

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pelaksanaan proses pembelajaran pada bidang pendidikan agama islam untuk anak tunagrahita 2) kondisi dan situasi anak tunagrahita dalam menerima pembelajaran PAI 3) Strategi dan media dalam proses pembelajaran PAI di SLB Marsudi Putra I Bantul

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif *feel research* (lapangan) yaitu, yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui fakta – fakta yang sebenarnya. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan triangulasi data yaitu menggabungkan data dari beberapa observasi, wawancara, dan sumber data dari informan, proses belajar mengajar, dan dokumentasi. Kemudian ditarik kesimpulan dari analisis data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kondisi anak tunagrahita di SLB Marsudi Putra masih tergolong tunagrahita ringan yaitu tunagrahita yang masih mampu didik yang bisa diajari menghitung, membaca, menulis secara sederhana, dan tunagrahita berat yaitu tunagrahita yang mampu latih hanya bisa dilatih untuk melakukan kegiatan sehari-hari saja 2) proses pembelajaran di kelas VII C guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga membimbing dan guru melakukan pembelajaran secara berulang – ulang 4-5 kali pertemuan karena anak tunagrahita yang mempunyai kecerdasan dibawah rata-rata 3) strategi guru PAI dalam proses pembelajaran saat berlangsung di kelas disesuaikan dengan keadaan anak dan kemampuannya, mencontohkan langsung tentang materi yang diajarkan, demonstrasi, dan sesuai dengan kurikulum 2013 serta menggunakan media yang papan tulis dan desain grafis atau gambar.

**Kata Kunci:** *Proses pembelajaran PAI, Anak tunagrahita, Strategi guru*

## **ABSTRACT**

This study aims to discover and analyze: 1) the implementation of learning process of Islamic education subject for students with intellectual disability 2) condition and situation of the students in receiving the Islamic education learning 3) Strategy and media in the learning process of Islamic education in SLB MarsudiLuhur Putra I Bantul.

This study is a qualitative field research, which is a research conducted directly by the researcher to discover the real facts. The data gathering in this study used observation, interview and documentation methods. After that, the data were analyzed using data triangulation by combining the data obtained from observations, interviews, and data sources from the informants, teaching learning process, and documentation. Then, a conclusion was drawn from the data analysis.

The result of the study showed that: 1) the condition of students with intellectual disability in SLB MarsudiLuhur is categorized as mild intellectual disability, a condition where the students with intellectual disability are still able to be taught to count, read, write simple writing, and severe intellectual disability a condition where students with intellectual disability are only able to be trained to do daily routines 2) in the learning process in class VII C, the teacher did not merely teach but also guide the students, and the teacher had to repeat the lessons for three to four times because the students with intellectual disability have below average intelligence 3) the strategy that the Islamic education teachers in teaching learning process was according to the students' condition and their abilities, giving direct example related to material being taught, demonstration, and in accordance with curriculum 2013 as well as using the media such as white board and graphic designs or pictures.

***Keywords: Islamic education learning process, students with intellectual disability, teachers' strategy***